

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data-data temuan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal berikut:

1. Integrasi materi pendidikan seks Abdullah Nashih ‘Ulwan dalam pembelajaran PAI ini sangat perlu untuk diadakan. Mengingat maraknya kasus-kasus penyimpangan seksual yang terjadi di berbagai kalangan, khususnya kaum pelajar. Maka adanya pengintegrasian materi pendidikan seks dalam pembelajaran PAI di jenjang SMP ini diharapkan dapat menjadi benteng bagi para peserta didik agar tidak terjerumus dalam kasus-kasus tersebut, sekaligus sebagai salah satu upaya para pendidik untuk mencegah atau mengurangi terjadinya penyimpangan seksual di lingkungan sekolah.
2. Adapun konsep integrasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu integrasi kurikulum. Dimana materi pendidikan seks Abdullah Nashih Ulwan akan diintegrasikan dalam pembelajaran PAI di jenjang SMP. Dilakukan dengan cara menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) dari rumpun PAI jenjang SMP dan materi pendidikan seks yang bersumber dari karya Abdullah Nashih Ulwan serta beberapa penulis lainnya, kemudian diintegrasikan menjadi suatu rancangan pembelajaran yang nantinya dapat diterapkan melalui pembelajaran PAI di jenjang SMP.

B. Implikasi

Proses integrasi materi pendidikan seks Abdullah Nashih Ulwan dalam pembelajaran PAI ini tentu tidak mudah, ada faktor yang mendukung juga ada faktor yang menjadi penghambat. Meskipun sudah banyak karya-karya dan penelitian yang membahas atau bahkan membuat model integrasi materi pendidikan seks ini, jika belum ditetapkan secara sah oleh kurikulum nasional maka pelaksanaannya akan cukup sulit. Mengingat tidak semua orang tua mempunyai kesadaran akan pentingnya pendidikan seks di sekolah.

C. Saran

Penelitian ini merupakan penelitian yang masih terbatas. Baik dari segi teori, metode maupun sumber referensinya. Oleh karena itu peneliti mengajukan beberapa saran untuk peneliti-peneliti berikutnya, yaitu:

1. Penelitian ini telah menyimpulkan adanya urgensi integrasi materi pendidikan seks Abdullah Nashih Ulwan dalam pembelajaran PAI sebagai **KH. ABDUL CHALIM** upaya pencegahan penyimpangan seksual. Namun, masih perlu adanya kajian yang lebih mendalam terkait integrasi materi pendidikan seks ini dengan sumber atau teori pendidikan seks dari tokoh-tokoh lain.
2. Integrasi materi pendidikan seks Abdullah Nashih ‘Ulwan dalam pembelajaran PAI yang diuraikan dalam penelitian ini baru sebatas penelitian studi pustaka saja. Oleh karena itu, untuk mengetahui implikasi atau dampak dari integrasi materi ini perlu adanya penelitian lebih lanjut. Dan dilakukan dengan metode studi lapangan (*field research*) untuk mendapatkan fakta lapangan.